

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah kegiatan penelitian dengan menggunakan metode dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, dimana peneliti yang menggunakan hipotesis dirumuskan setelah dikumpulkan data objek secara sistematis dan diuji secara empiris penelitian adalah proses dengan berbagai langkah dalam menentukan solusi terhadap masalah yang problematic guna membantu manajer guna membuat keputusan yang tepat.<sup>1</sup>

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Menurut Usman Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhab marburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Idek, 2009) hal 2

penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya. Sudut pandang yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan sudut pandang deduktif.

Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Penelitian tersebut untuk menguji pengaruh Lokasi, Keunikan Produk Tabungan dan Communication Interpersonal Skill Karyawan terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di BMT PETA Tulungagung.

## B. Populasi, Sampling Dan Sampel penelitian

### 1. Populasi penelitian

---

<sup>2</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 19

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal.07

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>5</sup> Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah nasabah penabung yang berjumlah 953 nasabah di BMT PETA Tulungagung selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup> Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 130

<sup>5</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h 109

<sup>6</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian...*, h 81

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h 131

sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota bmt peta tulungagung dalam produk tabungan. Penentuan jumlah sampel di tentukan dengan rumus Slovin. Karena jumlah respondennya sudah diketahui.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+(N.E^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran) ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah orang, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (E) nya adalah 10% yaitu 0,1. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{953}{1+(953.0,1^2)}$$

$$n = \frac{953}{1+(953.0,01)}$$

---

<sup>8</sup> *Ibid...*, hal. 02-03

$$n = \frac{953}{1+9,53}$$

$$n = \frac{953}{10,53}$$

$$n = 90,50$$

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah anggota yang terdaftar di bmt peta tulungagung 953 orang. Maka jumlah sampel yang diteliti adalah 90,50 dan dibulatkan menjadi 91 nasabah.

### 3. Teknik Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>9</sup> Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Sample Random Sampling (sampel random sederhana). Sampel Random Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

#### C. Sumber Data, Variabel Penelitian, dan Skala Pengukuran

##### 1. Sumber Data

---

<sup>9</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian ...*, h 80

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian yaitu dari mana data tersebut diperoleh.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan sumber data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contohnya data kuesioner (data yang diperoleh melalui kuesioner), data survei, data observasi, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari kuesioner responden. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari nasabah penabung di BMT PETA Tulungagung.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri dari individu, objek, gejala atau peristiwa yang diukur secara kuantitatif, memiliki sifat, besaran atau jumlah yang bernilai

---

<sup>10</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hal. 19

<sup>11</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 24

<sup>12</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hal. 19

<sup>13</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian...*, hal. 29

kategorial (berjenjang).<sup>14</sup> Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Variabel terikat (dependent variable) atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Melalui analisis (menjelaskan variabilitasnya, memprediksinya atau lainnya) terhadap variabel terikat (mencari variabel yang mempengaruhinya) akan menemukan solusi atas pemecahan masalah yang diangkat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah minat nasabah di BMT PETA Tulungagung.
- b. Variabel bebas (independent variable) atau disebut juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Jika ada variabel bebas, terdapat pula kenaikan dalam variabel terikat, ataupun sebaliknya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi X1 adalah lokasi, variabel X2 adalah keunikan produk tabungan dan variabel X3 adalah communication interpersonal skill karyawan.

Jadi variabel X1 dan variabel X2 merupakan variabel bebas sehingga variabel ini akan mempengaruhi variabel yang lain yaitu variabel Y.

---

<sup>14</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian...*, hal. 29

<sup>15</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: Pt Indeks, 2009), Hal. 38-39

Sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat sehingga variabel ini akan dapat dipengaruhi oleh variabel X1, X2 dan X3

c. Skala Pengukuran.

Skala pengukuran instrumenn yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>16</sup> Sehingga skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi anggota terhadap lokasi, keunikan produk tabungan dan communication interpersonal skill karyawan yang dilakukan oleh karyawan BMT PETA Tulungagung, sehingga dapat meningkatkan minat anggota-anggotanya.

Sedangkan interval skala likert yang digunakan untuk menunjukkan nilai atau skor adalah sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	= 1
Tidak setuju	= 2
Ragu-ragu	= 3
Setuju	= 4
Sangat Setuju	= 5

Dengan menggunakan skal pengukuran ini maka variable yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan

---

<sup>16</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.25



instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien, dan komunikatif.<sup>17</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti.<sup>18</sup> Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi angket yang akan dibagikan kepada anggota Koperasi Syariah Muhammadiyah Blitar. Data yang diperoleh berasal dari buku-buku dan laporan kegiatan yang ada di BMT PETA Tulungagung.

##### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>19</sup> Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Dimana kuesioner yang

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 85

<sup>18</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian...*, hal.72

<sup>19</sup> Tree Rahmatul Ulfa, *Korelasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Dengan Peribadatan Siswa Di Mts Aswaja Tunggangstri*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010), hal 55

digunakan adalah kuesioner tertutup, sehingga responden sudah disediakan jawaban dan tinggal memilih jawaban yang tersedia.

Kuasioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan dibawah ini :

Tabel instrument angket penelitian

Variable penelitian	Indikator	Item	Skala
Minat nasabah (Y) (Dr.H. MOH. Rifai, Konsep Perbankan syariah, 2002)	1. Pelayanan	a. Saya menggunakan jasa koperasi syariah karena kebutuhan ekonomi maupun untuk usaha	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert
	2. Reputasi	Bmt memiliki citra yang baik di kalangan masyarakat	
	3. Promosi	Dalam memasarkan produknya bmt peta memberikan penjelasan yang cukup jelas	
	4. Bagi hasil	Dalam proses pengambilan keputusan diperbolehkan terjadinya pendapat antara pihak lembaga bmt dengan anggota seperti kesepakatan bagi hasil	
Lokasi (XI)	1. Pemilihan	BMT PETA memiliki tempat yang srategis dan	Diukur melalui

(Rambat Lupiyoadi, Manajemen Pemasaran Jasa, 2001)	lokasi	sangat mudah di jangkau oleh nasabah	kuesioner dengan menggunakan skala likert
	2. Pertimbangan dalam penentuan lokasi	Lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan	
	3. Lingkungan lokasi	Dalam daerah sekitar sangat mendukung jasa yang ditawarkan	
	4. Pesaing	Lokasi yang dipilih tidak berdekatan dengan bmt lain atau dekat dengan lembaga keuangan lain	
Keunikan Produk Tabungan (X2) (Paulus Kindangen Analisis Pengaruh Kualitas, Promosi dan Keunikan Produk Tabungan Terhadap Keputusan Menabung di BMT harapan Umat, 2005)	1. Keunikan produk	Produk yang ada di bmt tersebut mempunyai keunikan sehingga menjadi daya tarik tersendiri	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert
	2. Jenis tabungan	Tabungan di bmt tersebut mempunyai banyak jenis pilihan sehingga nasabah dapat memilih dan ada satu tabungan botol yaitu berupa tabungan koin	
	3. Produk tabungan	Banyaknya tabungan yang ditawarkan membuat nasabah tertarik untuk menabung di bmt tersebut	

	4. Daya tarik produk	Di bmt tersebut memberikan produk tabungan yang mempunyai kesan tersendiri	
Communication Interpersonal skill karyawan (X3) (Rosady Ruslan, Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi, 2003)	1. Jenis komunikasi	koperasi syariah memberikan penjelasan secara detail mengenai produk yang dimiliki kepada saya	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert
	2. Media komunikasi dan komunikasi interpersonal berupa kepercayaan diri dan sikap yang dimiliki karyawan	Komunikasi yang dilakukan antara anggota dengan lembaga dan sebaliknya dapat menggunakan media seperti telepon dan handphone Kesan pertama yang saya miliki tentang karyawan adalah orang yang ramah karena ketika ada anggota dan calon anggota datang mereka selalu tersenyum	
	3. Keterampilan interpersonal	Karyawan koperasi syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada saya	
	4. Keterampilan interpersonal berupa perilaku karyawan	Sikap karyawan koperasi syariah yang menjaga emosional di setiap suasana membuat saya betah berhubungan dengan lembaga ini	

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas Dan Teknik Pengukuran Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrument yang reliable berarti instrument tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>20</sup>

- 1) Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi product moment  $>$  r-tabel ( $\alpha$  ; n-2) n = jumlah sampel
- 3) Nilai Sig.  $\leq \alpha$

Rumus yang bias digunakan untuk uji validitas dengan teknik product moment, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto , *Aplikasi Ststistik*. (Jakarta:Prestasi Pustaka, 2009), hal.94

<sup>21</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.47-48

Dalam penelitian ini akan menggunakan kriteria yang kedua yaitu koefisien korelasi product moment melebihi 0,3. Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari standar yaitu 0,3. Apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.<sup>22</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan kejelasan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel

---

<sup>22</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan Spss 16.0*, ( Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel

5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.<sup>23</sup>

## 2. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian perlu diketahui apa data yang diteliti menyebar normal atau tidak normal. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah kita memiliki distribusi normal atau sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dengan kurva P-Plots dengan asumsi data variabel distribusi dinyatakan normal. Ketentuannya bahwa akan dikatakan normal apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ .<sup>24</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Asumsi klasik dibagi menjadi beberapa tergantung yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel

---

<sup>23</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0...*, hal. 97-98

<sup>24</sup> *Ibid...*, hal. 83

ketiga yang bersada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai yang umum dipakai adalah nilai Tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

Uji heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section dari pada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsinya adalah :

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
- b. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, dan
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>25</sup>

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus di analisis. Analisis data dalam penelitian ini adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar

---

<sup>25</sup> *Ibid...*, hal. 79-80



sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data". Dalam penelitian ini teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya terdiri dari tiga variabel yaitu variabel X1, variabel X2 dan variabel X3 yang akan mempengaruhi variabel Y. Persamaan regresi linier berganda dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (minat)

X1 = Variabel bebas pertama (lokasi)

X2 = Variabel bebas kedua (keunikan produk tabungan)

X3 = Variabel bebas ketiga (communication interpersonal skill karyawan)

a, dan b1 serta b2 = Nilai konstanta

Membuat persamaan regresi linier berganda:

a. Mencari nilai konstanta a, b1, b2 dan b3

b. Menerapkan metode skor deviasi

- c. Mencari nilai konstanta
- d. Menentukan persamaan regresi dengan dua variabel
- e. Mencari korelasi berganda
- f. Mencari koefisiensi determinasi.<sup>26</sup>

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah penyertaan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu menolak atau menerima hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko.<sup>27</sup> Maka dalam penelitian ini menggunakan dua penelitian hipotesis yaitu:

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini, bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama- sama yakni antara komunikasi dan interpersonal skill karyawan terhadap minat

---

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.301

<sup>27</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hal. 31

menjadi anggota. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2)  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (independent) terhadap variabel tak bebas (dependent) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independent) terhadap variabel tak bebas (dependent).<sup>28</sup> Maka penelitian ini perlu dirumuskan sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat
- 2)  $H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat

Adapun perhitungan dilakukan dengan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji  $t$  mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan ( $H_0$ ) apabila ( $H_0$ ) ditolak jika  $t_{hitung} > t$

---

<sup>28</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.. 303-304

tabel,  $H_0$  diterima jika  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas  $>$  dari 0,05 dan diterima jika probabilitas  $<$  dari 0,05.<sup>29</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai proporsi penurunan keragaman jumlah yang diakibatkan oleh digunakannya variabel bebas X. Semakin besar koefisien determinasi semakin besar penurunan keragaman jumlah Y yang diakibatkan oleh dimasukkannya variabel bebas tersebut. koefisien determinasi untuk populasi dilambangkan dengan  $\rho^2$  (huruf Yunani, dibaca rho kuadrat) dan untuk sampel dilambangkan dengan  $r^2$ , yang dihitung dengan rumus atau menggunakan aplikasi SPSS.<sup>30</sup>

Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus :

$$R^2 = \frac{n(a\sum Y) + b_1\sum XIY + b_2\sum X_2Y) - (\sum Y)^2}{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0

---

<sup>29</sup> *Ibid...*, hal. 304-306

<sup>30</sup> Akhmad Fauzi, *Statistik Industri*, (Jakarta : Erlangga, 2008) hal. 286